

**MELAMPAUI KENISCAYAAN, MENEGASKAN KEBEBASAN:  
POLITIK OTENTIK MENURUT HANNAH ARENDT**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Memenuhi  
Persyaratan Mencapai Gelar  
Magister Filsafat**

**Diajukan oleh :  
AGUS SUDIBYO  
NPM : 00800805**

**Program Studi : Magister Ilmu Filsafat**



**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

**JAKARTA**

**2011**

MELAMPAUI KENISCAAYAAN, MENEGASKAN KEBEBASAN:

POLITIK OTENTIK MENURUT HANNAH ARENDT

Dipersiapkan dan diusulkan oleh  
Agus Sudibyo  
00800805

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Kamis 19 Mei 2010  
Dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN

Ketua/Penguji I

  
Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Penguji II

  
Dr. F. Budi Hardiman

Penguji III

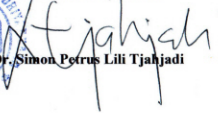
  
Dr. B. Herry Priyono

Disahkan pada tanggal Agustus 2010  
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Direktur Program Pascasarjana

  
Prof. Dr. J Sudarminto

Ketua STF Driyarkara

  
Dr. Simon Petrus Lili Tjahjadi



## ABSTRAK

- [A] Nama : Agus Sudibyo (00800805)  
[B] Judul Tesis : Melampaui Keniscayaan, Menegaskan Kebebasan : Politik Otentik Menurut Hannah Arendt  
[C] Halaman : iv + 201 halaman; 2011  
[D] Kata Kunci : Ruang Publik, Ruang Privat, Pluralisme, Keduniaan, Tindakan, Kerja, Karya, Vita Activa, Vita Contemplativa, Pikiran, Kehendak, Penilaian, Kebebasan, Keniscayaan.  
[E] Abstrak:

*Politik secara umum lazim dipahami sebagai tindakan memutuskan untuk atau memerintah atas orang lain. Politik juga jamak dipraktekkan sebagai tindakan memimpin dan mengatur orang lain, jika perlu dengan paksaan atau kekerasan. Melalui tesis ini ditunjukkan, Hannah Arendt adalah salah-satu pemikir yang secara konsisten berusaha melawan kelaziman itu. Titik-tolak Arendt adalah idealisasi politik sebagai mode kebebasan individu dalam ruang hidup yang pluralistik. Dalam paralelismenya dengan Aristoteles, Arendt menjelaskan politik sebagai persoalan koeksistensi mutual antara individu-individu yang mampu melampaui siklus pemenuhan kebutuhan hidup dan hubungan-hubungan privat, mampu berjarak dengan tradisi, sistem, otoritas, tata nilai, untuk kemudian bertindak, berbicara, berpikir dan menilai secara otentik, berlandaskan prinsip kesetaraan, kebersamaan dan kepedulian. Republikanisme Arendt mengingatkan bahwa politik harus bertolak dari pengandaian warga negara sebagai subyek yang otonom, harus bermuara kepada pembebasan dari segala keniscayaan dan determinisme sedemikian rupa sehingga setiap orang dapat mengoptimalkan potensi sebagai manusia yang merdeka. Hannah Arendt menyediakan kerangka analisis untuk mewaspadaai pengingkaran terhadap "yang politik", yakni ketika urusan-urusan publik dijalankan berdasarkan kategori privat atau berdasarkan motif ekonomi.*

*Namun tesis Arendt juga menunjukkan problematik. Jika politik diidentifikasi sebagai solidaritas politis antar warga, bagaimana resiprositasnya dengan proses politik formal di mana kebijakan diputuskan dan dilaksanakan? Bagaimana signifikansi ruang publik politis bagi terwujudnya diskursivitas antara tindakan politis warga negara dan penyelenggaraan negara. Absennya pembahasan soal resiprositas atau diskursivitas ini menimbulkan kesan teori ruang publik politis Arendt tidak merujuk kepada konteks dan relevansi yang jelas. Teori politik Arendt juga mengandung ambivalensi. Di satu sisi, Arendt mengategorikan pemerintahan dan legislasi sebagai aktivitas fabrikasi yang lebih mencerminkan partikularitas para regulator dan aparatus negara. Pertanyaannya, bagaimana kemudian dari proses fabrikasi itu, lahir hukum dan konstitusi yang menurut Arendt berfungsi fundamental : syarat kemungkinan bagi kebebasan dan tindakan politis warga negara? Arendt menjelaskan keutamaan-keutamaan tindakan politis hanya dalam konteks politik kewargaan dalam ruang publik, sementara keutamaan-keutamaan itu justru lebih relevan bagi mereka yang berada dalam sistem politik formal. Arendt mengabaikan kemungkinan bahwa legislasi tidak hanya mencerminkan singularitas para politisi, tetapi juga partisipasi dan transparansi.*

[F] Daftar Pustaka : 25 [1959-2010]

[G] Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno.

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1. Latar Belakang	1
2. Permasalahan	3
3. Pertanyaan Tesis	5
4. Tujuan Tesis	6
5. Metodologi	7
6. Sinopsis	8
7. Biografi Hannah Arendt	9
<b>BAB II POLITIK YANG OTENTIK</b>	13
1. Pengantar	13
2. Penyimpangan Dari Hakekat Politik	14
3. Politik Berlandaskan Tradisi	16
4. Apriori Filsafat Terhadap Politik	24
5. Yang Anti Politik Dalam Teologi	32
6. Substitusi Yang Politik Oleh Yang Sosial	35
7. Masyarakat : Kolonisasi Atas Ruang Publik	37
8. Kebebasan dan Kekuasaan	46
9. Politik Konstitusional	51
10. Rangkuman	57
11. Diskusi	59
<b>BAB III MANUSIA TINDAKAN</b>	65
1. Pengantar	65
2. Tindakan, Kerja dan Karya	65
3. <i>Vita activa</i> dan <i>Vita Contemplativa</i>	68
4. Imortalitas Tindakan dan Eternalitas Kontemplasi	71
5. Menyingkap Identitas Pelaku Melalui Tindakan dan Percakapan	74
6. Jaringan Relasi dan Heroisme Tindakan	77
7. Menerobos Batas-Batas dan Melegenda	81
8. Homo Faber dan Alienasi Diri	83
9. Kondisi-Kondisi Anti-Politik Kelas Pekerja	86
10. Politik, Fabrikasi dan Penguasaan	89
11. Tindakan Sebagai Proses	92
12. Ketakterhapusan Tindakan dan Kekuatan Maaf	93
13. Ketakterdugaan Tindakan dan Kekuatan Janji	97
14. Rangkuman	99
15. Diskusi	101
<b>BAB IV : KEBEBASAN PADA LEVEL MENTALITAS</b>	106
1. Pengantar	106
2. Fenomenologi Pikiran	107
2.i. Banalitas Kejahatan dan Absennya Pikiran	108
2.ii. Berpikir Sebagai Mode Kebebasan	109
2.iii. Hubungan Antara Pikiran dan Tindakan	118
2.iv. Berpikir Sebagai Kapasitas Politis	120
3. Kehendak Bebas	122

3.i. Spontanitas Kehendak	123
3.ii. Fenomenologi Kehendak	124
3.iii. Karakter Politis Dari Kehendak	127
4. Penilaian dan Deliberasi Mental	128
4.i. Pendahuluan	128
4.ii. Pergeseran Konsep Penilaian	129
4.iii. Penilaian dan Problem Universalitas	131
4.iv. Penilaian dan Spektatorship	136
4.v. Penilaian Estetis	142
4.vi. Penilaian dan Pluralitas	146
4.vii. Berpikir Representatif	152
5. Rangkuman	154
6. Diskusi	156
<b>BAB V KRISIS POLITIK</b>	<b>162</b>
1. Pengantar	162
2. Totaliterisme Sebagai Krisis Politik	163
3. Masyarakat Modern dan Pudarnya Ruang Publik	172
4. Segi-Segi Anti Politik Dalam Demokrasi Liberal	178
5. Rangkuman	184
6. Diskusi	187
<b>BAB VI PENUTUP</b>	<b>190</b>
1. Pengantar	190
2. Pemikiran Politik Hannah Arendt	193
3. Relevansi dan Implikasi Pemikiran Hannah Arendt	200
4. Hannah Arendt Dalam Peta Pemikiran Politik	210
5. Kritik	212
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>221</b>

## DAFTAR PUSTAKA

### Kepustakaan Primer :

- Arendt, Hannah. *The Human Condition*, New York : Doubleday Anchor Books, Doubleday & Company Inc, 1959.
- \_\_\_\_\_. *On Revolution*, New York : Penguin Books, 1973.
- \_\_\_\_\_. *The Life of The Mind*, New York : Harcourt Brace Jovanovich (volume 1), 1978.
- \_\_\_\_\_. *Lectures on Kant's Political Philosophy*, Ronald Beiner (ed), Chicago : The University of Chicago Press, 1982.
- \_\_\_\_\_. *Between Past and Future, Eight Exercise in Political Thought*, New York : Penguin Books, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Asal Usul Totaliterisme, Jilid III : Totaliterisme*, Penerjemah J.M. Soebijanto, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- \_\_\_\_\_. *The Promise of Politics*, diedit dan diberi pengantar oleh Jerome Kohn, New York: Schocken Books, 2005.

### Kepustakaan Sekunder :

- Beiner, Ronald. "Hannah Arendt on Judging", dalam Hannah Arendt, *Lectures on Kant's Political Philosophy*, Chicago : The University of Chicago Press, 1982.
- Bernstein, Richard J. "Arendt on Thinking", dalam Dana Villa (ed), *The Cambridge Companion of Hannah Arendt*, Cambridge : Cambridge University Press, 2000.
- Canovan, Margaret. *The Political Thought of Hannah Arendt*, London : Methuen & Co Ltd, 1974.
- Dolan, Frederick M. "Arendt on philosophy and politics", dalam Dana Villa (ed), *The Cambridge Companion to Hannah Arendt*, Cambridge : Cambridge University Press, 2000.
- D'Entreves, Maurizio Passerin. *The Political Philosophy of Hannah Arendt*, New York : Routledge, 1994.
- \_\_\_\_\_. "Arendt's theory of judgment", dalam Dana Villa (ed), *The Cambridge Companion to Hannah Arendt*, Cambridge : Cambridge University Press, 2000.
- Hardiman, F. Budi. "'Politik' dan 'Antipolitik', Hannah Arendt Tentang Krisis Negara", dalam majalah *Atma dan Jaya*, Tahun XV No. 3, Yogyakarta, Desember 2001, hlm. 114-131.
- \_\_\_\_\_. *Filsafat Fragmentaris*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2007.
- Jacobitti, Suzanne. "Hannah Arendt and the Will", dalam *Political Theory*, Vol. 16, No 1. (Feb 1988).
- Kateb, George. "Political action : its nature and advantages", dalam Dana Villa (Ed.) *The Cambridge Companion to Hannah Arendt*, Cambridge : Cambridge University Press, 2000.
- Kasim, Ifdal dkk. *Kearah Mana Pembaruan KUHP? (Position Paper Advokasi RUU KUHP)*, Jakarta : Elsam, 2005.
- B, Herry-Priyono. "Ranah Publik : Dari Mulut Pemerintah ke Rahang Pasar", dalam *Republik Tanpa Ruang Publik* (kumpulan tulisan), Yogyakarta : IRE Press dan Yayasan SET, 2005.
- Riyadi, Eddie Sius. "Politik Sebagai Relasi Kebebasan : Menilik Teori Tindakan dan Konsep Kebebasan Politik Hannah Arendt", dalam Bagus Takwin dkk, *Kembalinya*

*Politik, Pemikiran Politik Kontemporer dari (A)rendt sampai (Z)izek*, Jakarta :  
Margin Kiri dan Perhimpunan Pendidikan Demokrasi, 2008, hlm. 3-33.

- Robert, Robertus. *Manusia Politik, Subyek Radikal dan Politik Emansipasi di Era Kapitalisme Global Menurut Slavoz Zizek*, Jakarta : Marjin Kiri, 2010.
- Supelli, Karlina. "Berpikir Bersama Hannah Arendt", *Majalah Basis*, No. 03-04, Tahun ke 56, Yogyakarta, Maret-April 2007.
- Steinberger, Peter. "Hannah Arendt on Judgement", dalam *American Journal of Political Science*, Vol 34, No. 3, Agustus, 1990.
- Magnis-Suseno, Franz. "Pengantar" dalam Hannah Arendt, *Asal Usul Totaliterisme, Jilid III : Totaliterisme (AAT)*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Etika Politik, Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Menjadi Manusia Belajar Dari Aristoteles*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2009.
- Takwin, Bagus. "Meta Politik Alan Badiou : Keadilan, Kebenaran, dan Perlawanan Terhadap Ketidakmungkinan", dalam Bagus Takwin dkk, *Kembalinya Politik, Pemikiran Politik Kontemporer dari Arendt sampai Zizek*, Jakarta : Marjin Kiri, 2008.
- Taylor, Dianna. "Hannah Arendt on Judgment: Thinking for Politics", dalam *International Journal of Philosophical Studies* Vol. 10 (2) 151-169, New York : Routledge, Taylor & Francis Group.
- Villa, Dana R. "Introduction: the development of Arendt's political thought", dalam Dana Villa (ed.), *The Cambridge Companion to Hannah Arendt*, Cambridge : Cambridge University Press, 2000.
- Waldron, Jeremy. "Arendt's constitutional politics", dalam Dana Villa (ed), *The Cambridge Companion to Hannah Arendt*, Cambridge : Cambridge University Press, 2000.
- Setyo-Wibowo, A. "Kepublikan dan Keprivatan di Dalam Polis Yunani Kuno", dalam F. Budi Hardiman (ed), *Ruang Publik, Melacak "Partisipasi Demokratis" dari Polis sampai Cyberspace*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2010.
- Jurnal Filsafat Driyarkara*, Edisi Hannah Arendt dan Tindakan Politik, edisi Th. XXVI No. 1, Jakarta, September 2002.